

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori, proses gejala alam dan sosial.³⁸

Dalam studi penelitian banyak kita temui bermacam-macam jenis penelitian, namun apabila dilihat dari cara pendekatannya, maka ada dua model pendekatan yang sering digunakan untuk menyiratkan suatu permasalahan dan termasuk dalam kategori penelitian ilmiah, model kedua pendekatan tersebut adalah kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Baydan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan

³⁸ Al-Widyatama dan Veronika Sudiati, *Dasar-Dasar Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia, 1997), hal. 73.

menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja secara sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Berdasarkan uraian-uraian diatas penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya. Mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya.³⁹

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dikarenakan metode ini lebih mudah dilakukan dari pada metode kuantitatif, meskipun nantinya banyak membutuhkan waktu dan tenaga dalam menggali data dilapangan. Dengan metode kualitatif, maka diharapkan bisa menerapkan langsung ilmu pengetahuan yang berdasarkan realitas sosial fenomena yang terjadi dilapangan mengenai topik yang diangkat. Peneliti menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku dan peranan manusia jenis penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok atau individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja.⁴⁰

B. Subyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Dalam subyek penelitian ini yang menjadi wilayah penelitian adalah paguyuban kampung ilmu yang menjadi subyek kajian adalah pedagang kaki lima (PKL) di Jalan Semarang Kota Surabaya.

³⁹ Hadari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta, Gajah Mada University press, 1994), hal. 174-176.

⁴⁰ Anselm Strauuss, Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, 2009), hal. 6.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya dilakukan di Jalan Semarang Kelurahan Tembok Dukuh Kecamatan Bubutan RT 07 RW 08 Kota Surabaya. Lokasi ini terletak ±45 meter dari stasiun Pasar Turi Kota Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

a. Jenis Data

Berdasarkan jenis data sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.⁴¹

1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data ini diperoleh langsung dari Subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini dapat berupa catatan proses atau catatan lapangan langsung atau disebut *field note*, lapangan kegiatan harian juga dokumentasi kegiatan yang ada dilokasi penelitian dengan pengorganisasian pedagang kaki lima (PKL) oleh paguyuban kampung ilmu.

⁴¹ Hadari Nawawi, dan Martin Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, hal. 32.

2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan bacaan atau referensi yang menunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini berupa buku-buku, jurnal, ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan pengorganisasian pedagang kaki lima (PKL) oleh paguyuban kampung ilmu.

2. Sumber Penelitian

Sumber penelitian adalah subyek dar mana data dapat diperoleh. Sumber data berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.⁴² Berdasarkan sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisis penelitian. Adapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Informan, yaitu orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi atau keterangan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Melalui informan ini diharapkan peneliti dapat memperoleh banyak informasi. Diantara informan tersebut adalah komunitas PKL, masyarakat dan LSM atau Lembaga terkait.
- b. Dokumen, yaitu berupa tulisan atau cetakan dalam buku, laporan, agenda kegiatan pedagang kaki lima (PKL), susunan penggerak paguyuban, data sarana dan prasarana dan sebagainya.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 114

D. Tahapan Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, peneliti memerlukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian yang berisi, latar belakang masalah, kajian kepustakaan, pemilihan alat atau instrument penelitian. Selajutnya memilih lokasi penelitian dan yang terakhir mengurus perizinan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi dalam tiga langkah, yaitu :

- a. Memasuki latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dengan apa yang dipelajari.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sisten catatan hasil penelitian, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain yang dikaitkan dengan teori yang ada.⁴³

Agar tahapan jelas dan sesuai dengan langkah-langkahnya, maka peneliti menjelaskan tahap penelitian sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian proses ini dilakukan dengan membuat matrik usulan judul penelitian terlebih dahulu, yang berisi tentang judul penelitian, latar belakang masalah dan fokus masalah. Proses ini diajukan kepada pihak jurusan untuk diuji dan disetujui.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan lapangan penelitian ini, peneliti sudah jelas dalam judul penelitian yang bertema tentang “Pengorganisasian Pedagang Kaki Lima (PKL) Oleh Paguyuban Kampung Ilmu Di Jalan Semarang Kota Surabaya”. Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti ini ialah di Jalan Semarang Kota Surabaya.

3. Mengurus Perizinan (Surat Izin Penelitian)

Dalam mengurus perizinan, terlebih dahulu harus disetujui matrik penelitian yang telah diujikan dan ditandatangani oleh Kepala Jurusan. Kemudian surat izin penelitian disetujui oleh pihak Dekan dan pihak akademik. Sebelum melakukan observasi lapangan, maka surat

⁴³ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 284.

tersebut diserahkan ke pihak jurusan dan pihak ketua paguyuban atau kesetariatan paguyuban Kampung Ilmu lokasi tersebut.

4. Meneliti Keadaan lapangan

Meneliti keadaan lapangan atau melakukan survey lapangan dengan melakukan observasi lokasi penelitian. Apa yang terjadi dalam kegiatan aktivitas pedagang kaki lima (PKL) atau kondisi lingkungan sosial sekitar lokasi tersebut.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memberikan data yang dibutuhkan di dalam konteks penelitian yang akan diteliti dan informan-informan yang dipilih oleh peneliti adalah pengurus paguyuban dan para pedagang kaki lima (PKL) yang tergabung dalam paguyuban Kampung Ilmu di jalan Semarang Kota Surabaya dan juga pihak-pihak yang terlibat dalam pengorganisasian para PKL yang dilakukan oleh paguyuban tersebut.

6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Menyiapkan berbagai perlengkapan penelitian dalam memperoleh bukti atau dokumen dari hasil data dilapangan. Seperti peralatan kamera, perekam suara, alat tulis dan lain-lain.

7. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini berupaya memahami latar belakang penelitian dan persiapan peneliti untuk memasuki lokasi lapangan penelitian dengan berbaaur bersama dalam menjalin kekraban PKL dan juga pihak-pihak pengurus Paguyuban Kampung Ilmu. Tahap pekerjaan lapangan

bagian dari Analisis data yang merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sisten catatan hasil penelitian, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kajian lapangan atau studi lapangan.

8. Laporan

Tahap penulisan laporan dapat dilakukan ketika proses penelitian sudah berakhir dan dan semua data diperoleh. Proses penulisan yang dilakukan ketika proses penelitian berlangsung hanya berupa catatan singkat saja. penulisan laporan dilakukan ketiak penelitian sudah selesai agar tiadak ada perubahan lagi pada data yang sudah diperoleh. Kemudian data tersebut akan dikelompokkan dan ditarik kesimpulan dari tema penelitian. Data yang diperoleh dari hasil temuan masalah di lapangan akan dijadikan penyajian data (laporan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang penting dalam sebuah penelitian adalah kegiatan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti harus benar-benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data, yang dalam penelitian kualitatif ini dilandasi strategi berfikir fenomenologis, yang selalu bersifat lentur dan terbuka dengan menekankan analisis induktif.

Penelitian kualitatif meletakkan data penelitian sebagai alat dasar pembuktian. Tetapi sebagai model dasar bagi pemahaman. Karena

pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang lebih dinamis.⁴⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang erat kaitannya dengan metode penelitian yang digunakan peneliti disini ada tiga teknik yaitu :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.

Dalam metode ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya, memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka. Sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara mendalam, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Wawancara tidak terstruktur

⁴⁴ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 162.

bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara.

Diantara kedua jenis wawancara ini, wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam adalah metode yang cocok dengan penelitian ini, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri mengenai fenomena yang akan diteliti.

2. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan kegiatan yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan terjadi di lapangan. Peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian guna mengumpulkan data secara langsung sebab dengan cara demikian, peneliti dapat memperoleh data dengan baik, utuh dan akurat.

Pengamatan (observasi) dalam arti luas berarti bahwa peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Sedangkan pengertian observasi secara lebih sempit adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan

manipulasi, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.⁴⁵

Dengan observasi sebagai alat pengumpulan data, dimaksudkan observasi dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasi.⁴⁶

Oleh karena itu teknik pengumpulan data dari hasil observasi ini jauh terjamin kevalidannya karena dengan teknik observasi amat kecil kemungkinan informan akan melakukan manipulasi jawaban atau berbohong dalam menjawab sebab peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek peneliti yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian benda atau barang-barang tertulis seperti buku, majalah, koraan, artikel, foto, surat kabar dan sebagainya. Dokumen merupakan bukti tertulis yang meliputi keadaan paguyuban kampung ilmu dan kedaan lingkungan masyarakat. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sekunder.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola,

⁴⁵ Black dan Chmpion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: Eresco, 1992), hal. 82.

⁴⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 106.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian non-hipotesis. Dengan hanya mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu obyek penelitian berdasarkan faktor-faktor apa adanya.

Menurut Noeng Muhadjir mengatakan bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya, metode untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupaya mencari makna.⁴⁸

Menurut Pattan yang dikutip oleh Lexy. J. Moeleng mengatakan bahwasannya analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴⁹

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif induktif yaitu dengan data dan informasi yang telah dikumpulkan di pisah-pisah dan kemudian dikelompokkan sesuai dengan rincian masalah masing-masing. Kemudian data dan informasi tersebut dibandingkan-bandingkan antara yang satu dengan yang lain, akan tetapi tetap menggunakan proses perfikir.

⁴⁷ Hadari Nawawi dan Mimi Murtini, *Penelitian Terapan*, hal. 190-191.

⁴⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hal. 104.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 1996), hal, 103.

Sedangkan secara garis besar, teknik analisis data meliputi 3 langkah yaitu :

1. Persiapan

Mengecek nama dan mengecek kelengkapan data, mengecek isian data.

2. Tabulasi

Penyimpanan data, analisa data untuk tujuan penarikan kesimpulan

3. Penerapan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Di dalam sebuah penelitian dengan data yang sudah terkumpul dan dianalisa tidak akan terlepas dari kesempurnaan data, kekurangan data yang nantinya bisa menimbulkan kesalahpahaman pada data yang sudah terkumpul dan juga menghindari ketidak benaran data, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu pengecekan data, apakah data itu valid atau tidak.

Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh kevalidan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana telah diketahui, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument utama penelitian. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan ini dilakukan untuk mengantisipasi ketidakbenaran informasi yang diperoleh. Disamping

itu, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan subyek memerlukan waktu yang cukup lama.⁵⁰

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sesuai dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.

Ketekunan pengamatan bertujuan menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang di cari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan ruang lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalamnya.⁵¹

3. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dimaksudkan sebagai pembanding dan pengecek hasil data dari wawancara, sehingga data yang di dapat setelah melakukan triangulasi akan menjadi obyektif. Teknik triangulasi yang banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya.

⁵⁰ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 177

⁵¹ Ibid hal 197

Dalam teknik triangulasi ini banyak cara yang bisa digunakan untuk mengecek kesulitan data, tetapi peneliti hanya bisa menggunakan dua cara, yaitu:

Pertama, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵²

Kedua, triangulasi dengan metode berarti peneliti mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumen). Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informan.⁵³

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 326-331.

⁵³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), hal.